

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan data pengkajian didapatkan bahwa pada pasien Ny. S dengan usia 71 tahun dengan diagnosa medis post operasi close fraktur intertrochanter femur dextra dengan keluhan utama bahwa pasien mengatakan paha sebelah kanan sulit untuk digerakkan, kaki terasa lemah, paha sebelah kanan nyeri apabila digerakkan, pasien hanya berbaring di tempat tidur, aktivitas pasien dibantu oleh keluarganya, dan pasien tampak tidak mampu untuk berjalan.

Masalah keperawatan yang muncul pada kasus tersebut adalah gangguan mobilitas fisik berhubungan dengan kerusakan integritas struktur tulang. Intervensi dan implementasi yang dilakukan pada Ny. S adalah dengan melakukan teknik latihan aktivitas fisik *Range OF Motion* (ROM). Latihan aktivitas fisik tersebut dinilai sangat efektif untuk dilakukan kepada pasien post operasi. Implementasi tersebut dilakukan penulis untuk mengatasi masalah keperawatan gangguan mobilitas fisik dengan memberikan tindakan aktivitas fisik ROM selama 2 kali dalam sehari selama 3 hari. Evaluasi setelah melakukan latihan aktivitas fisik ROM menunjukkan adanya peningkatan dalam mobilitas fisik dibuktikan dengan Ny. S mengatakan paha sebelah kanan sudah bisa digerakkan walaupun bergerak secara pelan tetapi ini sudah lebih baik daripada sebelumnya.

#### **B. Saran**

Setelah penulis melakukan asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan mobilitas fisik, penulis akan memberikan usulan akan memberikan usulan dan masukan yang positif khususnya di bidang kesehatan antara lain :

##### **1. Bagi Institusi Pendidikan**

Dapat dijadikan sebagai bahan untuk pelaksanaan pendidikan serta masukan dan perbandingan untuk penelitian lebih lanjut asuhan keperawatan pada pasien dengan fraktur femur post ORIF (*Open Reduction Internal Fixation*).

## 2. Bagi Pasien dan Keluarga

Sebagai media informasi tentang penyakit yang diderita pasien dan bagaimana penanganan bagi pasien dan keluarga baik dirumah sakit maupun dirumah. Terutama latihan aktivitas fisik dengan ROM merupakan tindakan yang efektif untuk mengatasi gangguan mobilitas fisik yang dirasakan oleh pasien fraktur femur post pemasangan ORIF (*Open Reduction Internal Fixation*).

## 3. Bagi Institusi Kesehatan / Pelayanan Kesehatan

Diharapkan hasil Karya Ilmiah Akhir Ners ini akan memberikan manfaat bagi pelayanan keperawatan dengan memberikan gambaran dan mengaplikasikan acuan dalam melakukan asuhan keperawatan pada pasien fraktur femur yang komprehensif serta memberikan pelayanan yang lebih baik dan menghasilkan pelayanan yang memuaskan pada pasien serta melihat perkembangan pasien yang lebih baik.

## 4. Bagi Perawat

Diharapkan kepada perawat ruangan di RSUD Wonosari dapat melakukan asuhan keperawatan dengan teknik latihan aktivitas fisik dengan ROM untuk mengatasi gangguan mobilitas fisik yang dirasakan oleh pasien fraktur femur post pemasangan ORIF (*Open Reduction Internal Fixation*).